

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang nyata dan akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membutuhkan siswa untuk berpikir kreatif dan kritis dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sangat penting, karena akan menjadi dasar bagi siswa untuk sampai pada tahap paling atas. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, merupakan pembelajaran awal dimana siswa diajarkan benda-benda konkret terlebih dahulu, lalu meningkat ke abstrak, maka dari itu diperlukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan berfikir dan mudah memahami materi pelajaran bagi sebagian besar siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain guru, siswa, materi, serta model pembelajaran yang digunakan agar proses belajar mengajar terlaksanakan dengan baik dan dapat mencapai sasaran. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar apabila prestasi belajar siswa diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 12 November 2018 pada guru kelas V SD Negeri 2 Bantarwuni bernama Indrawati Mukaromah,

S.Pd, ditemukan masalah pada prestasi belajar matematika pada siswa masih rendah yaitu dari jumlah nilai KKM ulangan semester 1 yang ditentukan sebesar 68 hanya 7 siswa yang tuntas dan 15 siswa tidak tuntas. Rendahnya hasil belajar matematika menandakan adanya faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ditemukan masalah siswa yaitu kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan pelajaran dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk dapat mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut, hendaknya guru menggunakan variasi model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil dari observasi, peneliti berkolaborasi dengan Ibu Indrawati Mukaromah, S.Pd selaku guru kelas V. Kami bekerja sama untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika tentang penyajian data. Oleh karena itu berdasarkan hasil diskusi sepakat untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai solusi pemecah masalah dalam pembelajaran materi penyajian data.

Peneliti memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu siswa yang dapat bekerja sama dengan teman lain untuk mencapai prestasi maksimal.

Melalui model *Problem Based Learning* (PBL) ini siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah yang relevan dalam kehidupan siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut Barr dan Tagg (Huda, 2018: 271) PBL merupakan salah satu bentuk peralihan dan paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. Jadi, fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru. Kemudian model PBL diperjelas lagi oleh Sanjaya (2006: 214) bahwa *Problem Based Learning* adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Penerapan model *Problem Based Learning* pada materi penyajian data dapat dilakukan dengan cara siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan suatu masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi penyajian data melalui tahap-tahap metode ilmiah, sehingga siswa dipersiapkan untuk dapat berpikir secara kritis dan memiliki keterampilan untuk memecahkan suatu masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model *Problem Based Learning* (PBL), diharapkan siswa dapat menyelidiki tentang materi penyajian data, mencoba memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi penyajian data, dan mampu menemukan pemecahan masalah nyata tentang materi penyajian data.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Ketut Suami (2017) yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk

Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika” menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa karena hal tersebut telah didahului dengan perencanaan yang baik, diikuti pelaksanaan yang maksimal, dilanjutkan dengan observasi/ pengamatan/ pengumpulan data menggunakan tes.

Selain itu, penelitian dilakukan oleh Sri Rahayu, Jihanes Sapri, dan Alexon (2017) yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Pada SD N Gugus II Rafflesia Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah)” membuktikan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* hal ini terlihat dari peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* di setiap siklus satu, dua maupun siklus ketiga. Dari hasil uji t setiap siklus menunjukkan terdapat peningkatan hasil prestasi. Dengan adanya peningkatan tersebut, maka terbukti bahwa dengan penggunaan model *Problem Based Learning* prestasi belajar mata pelajaran IPA dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Penyajian Data Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bantarwuni”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika penyajian data pada siswa kelas V SD Negeri 2 Bantarwuni?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan di atas, tujuan penelitian adalah “Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika tentang penyajian data pada siswa kelas V SD Negeri 2 Bantarwuni melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL)”.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi dan mengembangkan pengetahuan tentang penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) khususnya dalam peningkatan prestasi belajar matematika tentang penyajian data.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Siswa tidak bosan dan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru pada saat pembelajaran matematika.

- 2) Dapat mengubah pandangan siswa terhadap pelajaran matematika dari pelajaran yang sangat sulit menjadi pelajaran yang menyenangkan.

**b. Bagi Guru**

Menambah wawasan guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan profesionalitas guru.

**c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guru mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

**d. Bagi Peneliti**

- 1) Menambah wawasan peneliti tentang penerapan *model Problem Based Learning* (PBL).
- 2) Menambah bekal peneliti dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dan pendidik yang profesional saat mengalami masalah sejenis.